

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menjelaskan dalam bab-bab sebelumnya mengenai **“Analisis Pengaruh Nepotisme Terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a Periode (24-36 H/644-656 M) dan Tinjaunnya Menurut Fiqh Siyasa”**, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nepotisme dalam kepemimpinan Utsman bin Affan berdampak positif. Hal itu terlihat dari salah satu masa kejayaannya dalam perluasan wilayah kekuasaan Islam yang dibantu oleh kaum kerabatnya tersebut. Akan tetapi, hal negatif dari nepotisme yang dilakukannya justru dimanfaatkan oleh kerabatnya yakni Marwan bin Hakam yang menjabat sebagai sekretarisnya Utsman tersebut dalam menjalankan roda pemerintahan. Melihat usia Utsman sudah tua yakni 70 tahun sehingga kurang efektif dalam memimpin.
2. Perspektif Fiqh Siyasa, kepemimpinan Utsman bin Affan dalam hal memilih saudara, teman akrab atau kerabat terdekat untuk dijadikan seorang pemimpin atau diberi suatu jabatan atau dikenal dengan Nepotisme hal itu dibolehkan demi kemashlahatan. Menurut pandangan Ibnu Kaldun, nepotisme disebut juga *ashabiyah* (solidaritas kelompok) yang artinya mengikat pada suatu kelompok. Dapat dikatakan bahwa *ashabiyah* sangat menentukan kemenangan dan keberlangsungan hidup suatu negara, dinasti, ataupun kerajaan. Tanpa dibarengi *ashabiyah*, maka keberlangsungan dan

eksistensi suatu negara tersebut akan sulit terwujud, serta sebaliknya, negara tersebut akan berada dalam ancaman disintegrasi dan menuju pada kehancuran.

B. Saran

1. Nepotisme sesuatu yang keji di dalam dunia perpolitikan. Umat Islam diharapkan bisa meninjau kembali sejarah kronologi keluarga yang diangkat Khalifah Utsman bin Affan dalam menjalankan roda pemerintahannya secara detail agar tidak salah dalam menilai.
2. Perspektif Fiqh Siyash, dalam memilih pemimpin haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pemimpin, serta mempunyai potensi kepemimpinan dalam dirinya agar terciptanya pemerintahan yang efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.